BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan kegiatan selama periode Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Semai Lestari, seluruh kegiatan teknis budidaya tanaman menghasilkan (TM) yang meliputi pemanenan, pemupukan, dan perawatan (*chemist*) telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. Pelaksanaan kegiatan tersebut didukung oleh penerapan sistem kerja berbasis teknologi, seperti aplikasi EPCS, sehingga kegiatan operasional menjadi lebih terstruktur, efektif, dan mudah dipantau.
2. Pelaksanaan mekanisasi panen menggunakan mini traktor *Super Bull* mampu meningkatkan efisiensi proses pengangkutan tandan buah segar (TBS) dari dalam blok menuju tempat penampungan hasil. Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan masih ditemukan beberapakendala, seperti ketidaksesuaian antara hasil taksasi produksi dengan realisasi panen serta pelaksanaan inspeksi mutu ancak yang belum optimal, sehingga berpotensi menimbulkan kehilangan hasil (losses).
3. Praktik Kerja Lapangan di PT Semai Lestari memberikan pengalaman kerja secara langsung serta meningkatkan pemahaman mengenai penerapan teori budidaya kelapa sawit di lapangan. Selain menambah kompetensi teknis, kegiatan PKL juga melatih kedisiplinan, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja perkebunan kelapa sawit.

6.2 Saran

1. Setiap pekerjaan di PT Semai Lestari telah dilaksanakan dengan baik, untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerja diperlukan meningkatkan pengawasan dan evaluasi dilapangan untuk memastikan pekerjaan sesuai dengan intruksi.
2. Mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan baik, baik itu secara mental, fisik, material, pengetahuan, maupun semangat yang kuat saatn melaksanakan praktik kerja lapangan.